

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis dapat menarik kesimpulan dari uraian sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah skripsi ini. Berikut adalah kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Praktik jual beli bahan baku arang di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru dapat dilihat dalam praktiknya yaitu penjual mendapatkan bahan baku arang (pohon alaban) dari lahan kosong, yang mana lahan tersebut tidak dikelola ataupun tidak terurus. Dalam praktik jual beli ini penjual mengelola lahan yang berbeda-beda. Adapun lahan yang di kelola penjual. *Pertama*, lahan yang dikelola penjual yaitu milik pribadi yang mana lahannya sudah tidak terurus, terkait hal itu penjual memanfaatkan lahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Kedua*, lahan yang dikelola penjual yaitu milik perusahaan PT. Arutmin Indonesia yang mana lahan tersebut ditanami bahan baku arang (pohon alaban) dengan tujuan mengurangi terjadinya longsor. Akan tetapi, penjual mengambil bahan baku arang (pohon alaban) tersebut secara diam-diam, bahkan dilakukannya ketika malam hari.
2. Pandangan fiqh muamalah tentang jual beli bahan baku arang di Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru ini jelas

dilarang menurut Islam karena penjual bukan menjual hak milik sendiri, tetapi mengambil hak orang lain tanpa izin. Dengan demikian jual beli ini dikategorikan termasuk jual beli *ghasab*, jual beli *ghasab* di dalam fiqh muamalah hukumnya haram, karena mengambil hak orang lain.

B. Saran

1. Pembeli/Pedagang

Untuk para pedagang/pembeli seharusnya lebih teliti lagi asal usul bahan baku arang itu darimana sebelum membeli barang tersebut dengan penjual. Apabila jual beli tersebut berjalan terus-menerus akan menimbulkan mudharat bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Sebuli Kecamatan Kelumpang Tengah kabupaten Kotabaru.

2. Penjual

Untuk para penjual seharusnya jangan menjual barang yang bukan milik sendiri, karena dengan cara itu akan menimbulkan usaha kurang berkah. Selainkan itu juga jangan hanya mengutamakan keuntungan semata tapi carilah kejujuran dalam jual beli, karena dengan cara itu usaha lebih berkembang dan berkah dunia maupun di akhirat.